

BERITA PERS

Untuk segera disiarkan

YPII Terjunkan Tim Respons Darurat untuk *Rapid Need Assessment* di Kawasan Pesisir Selat Sunda

Jakarta, 24 Desember 2018. Daerah pesisir Indonesia masih terus didera bencana alam. Kali ini beberapa kawasan Provinsi Banten tersapu air pasang dan tsunami pada malam (22/12) kemarin. Menurut laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), puncak air pasang tersebut terjadi di Pantai Carita, Banten. Namun pagi ini BNPB mengklarifikasi bahwa ombak mirip tsunami juga terjadi dan menghantam pesisir di sekitar Selat Sunda, terutama di Pandeglang, Lampung Selatan, dan Serang.

Akibat kejadian ini sebanyak 281 orang meninggal, 1,016 luka-luka, dan 57 orang hilang. Dari sisi kerugian material, 611 rumah, 69 villa, dan 60 toko rusak. 420 kapal dan sejumlah kendaraan juga dilaporkan rusak. Daerah yang paling terdampak akibat bencana adalah permukiman dan situs wisata di Pantai Tanjung Lesung, Pantai Teluk Lada, Pantai Panimbang, dan Pantai Carita (BNPB, 24/12/18).

Penyebab air pasang dan tsunami tersebut masih diselidiki oleh BMKG. Dugaan awal adalah akibat longsor di dasar laut sebagai dampak dari meletusnya Gunung Anak Krakatau yang dikombinasi dengan musim air pasang tinggi yang kerap terjadi pada bulan Desember.

Data sementara yang disebutkan di atas dilangsir BNPB pada 24 Desember 2018 pukul 07.00 WIB, dan akan terus dimutakhirkan sejalan dengan perkembangan, karena tidak seluruh wilayah yang terdampak telah terpantau.

Dwi Rahayu, Direktur Program Yayasan Plan International Indonesia, atas nama organisasi yang dipimpinnya menyampaikan ucapan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya bagi masyarakat yang terdampak. “Yayasan Plan International Indonesia sebagai salah satu organisasi kemanusiaan nasional independen di Indonesia yang berafiliasi dengan Plan International siap berkoordinasi dengan Pemerintah RI dan organisasi kemanusiaan lainnya agar dapat memberi kontribusi bagi masyarakat di wilayah terdampak. Dengan pengalaman di Aceh, Lombok, serta baru-baru ini di Sulawesi Tengah, Plan Indonesia cukup mengerti situasi di wilayah bencana dan sudah menyiagakan *Emergency Response team* (ERT) guna melakukan proses penilaian terhadap kebutuhan cepat (*Rapid Need Assessment/RNA*).”

“Fokus dari respons kami adalah pada pendidikan dan perlindungan anak dalam keadaan darurat. Ketika bencana melanda, anak-anak selalu terkena dampak buruk bencana. Bagi anak-anak penyintas, mereka akan kehilangan orang tua, saudara kandung, dan keluarga besar. Mereka juga akan kehilangan semangat untuk menjalani kehidupan yang masih membentang di hadapan mereka.”

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Yayasan Plan International Indonesia
Menara Duta Building 2 Floor Wing D | JI.H.R Rasuna Said Kav.B-9 Kuningan
Jakarta Selatan 12910 | Indonesia
Tel :+62 21-5221580 | plan-international.or.id

Dwi Rahayu, Direktur Program,
Tel: +62-21-5221580
Mobile: +62 818 703 039
Email: dwi.rahayu@plan-international.org

Sekilas Yayasan Plan International Indonesia

Plan International bekerja di Indonesia sejak 2 September 1969, berdasarkan Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada 15 Juni 2017, Yayasan Plan International Indonesia telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Yayasan Plan International Indonesia didirikan untuk menjangkau lebih banyak anak dan anak perempuan di Indonesia, dan memberikan dampak pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan jangka panjang dan penggalangan dana yang lebih luas.

Sekilas Plan International

Plan International adalah organisasi pengembangan masyarakat dan kemanusiaan internasional yang berfokus pada pemenuhan hak anak dan kesetaraan anak perempuan. Kami memperjuangkan sebuah dunia yang adil untuk pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan, bekerja bersama anak, kaum muda, masyarakat dan mitra.

Plan International bekerja bersama anak-anak, kaum muda dan masyarakat untuk mengatasi akar masalah diskriminasi terhadap perempuan, eksklusi dan kerentanan. Dengan capaian, pengalaman dan pengetahuan, Plan International mendorong perubahan dalam praktek dan kebijakan tingkat lokal, nasional dan global.

Plan International tidak berafiliasi dengan agama, organisasi politik atau pemerintahan tertentu. Lebih dari 80 tahun, Plan International membangun kemitraan yang kuat untuk hak anak. Saat ini kami bekerja di lebih dari 70 negara